

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam kemudahan akses ke berbagai informasi di seluruh dunia, memfasilitasi komunikasi antar individu, mendorong inovasi serta ide penelitian, dan mengubah cara interaksi dengan orang di berbagai belahan dunia (Huraerah et al., 2024). Salah satu bentuk adaptasi dalam penyampaian informasi tersebut adalah pemanfaatan *website* sekolah (Hamid Sutanto et al., 2021).

Website sekolah merupakan identitas yang menjadi ciri khas suatu lembaga. *Website* sekolah dapat berperan sebagai media promosi dengan menyajikan informasi terkait sekolah (Fahmi & Windasari, 2022). Melalui *website* sekolah, informasi dapat tersampaikan dengan mudah kepada banyak pihak. Selain berperan sebagai penyampaian informasi, *website* sekolah juga berperan dalam strategi pemasaran digital di lingkup pendidikan guna meningkatkan daya tarik kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat luas.

Instansi pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas layanan dan membangun citra profesional instansi. Lembaga pendidikan harus mampu memahami kecenderungan dan kebiasaan konsumen saat ini yang lebih banyak mencari informasi melalui internet (Huraerah et al., 2024) (Ananda et al., 2023). Oleh sebab itu, selain sebagai sarana penyampaian informasi dan strategi

pemasaran, *website* sekolah dapat meningkatkan reputasi sekolah serta memberikan kesan profesional.

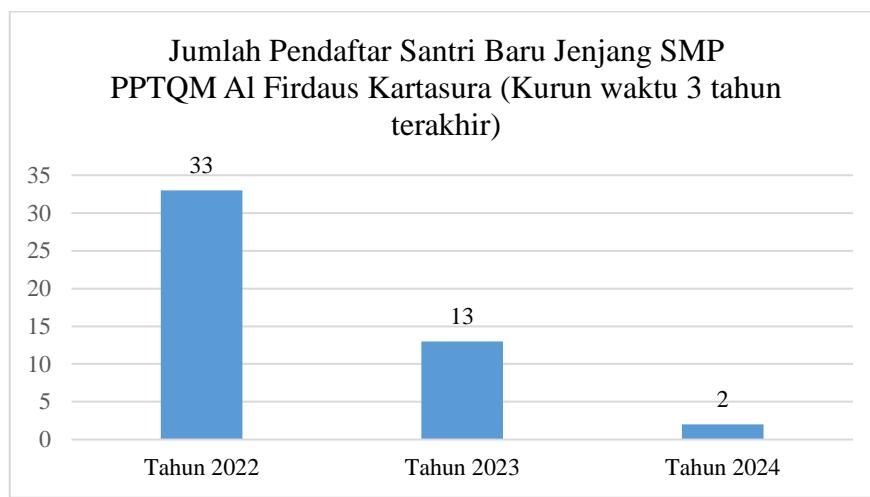
Website sekolah dapat menyajikan berbagai informasi, tanpa terkecuali informasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pada era *digital* saat ini, penerapan teknologi dalam penerimaan siswa baru telah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya guna dan kemudahan akses. (Rifqi, 2023) dalam penelitiannya, sistem PPDB *online* dapat memberikan efisiensi dalam manajemen data, proses yang lebih terbuka, dan kemudahan akses informasi bagi calon peserta didik dan wali calon peserta didik. Efisiensi dan kemudahan aksebilitas disebabkan karena penggunaan teknologi mampu mempermudah proses pendaftaran. PPDB merupakan sebutan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di sekolah umum, sedangkan pada lembaga pendidikan pesantren, penerimaan siswa baru disebut dengan istilah Penerimaan Santri Baru (PSB).

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah (PPTQM) Al Firdaus Kartasura merupakan lembaga pendidikan Islam khusus laki-laki yang telah berjalan sejak tahun 2019 dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Berlokasi di Brontowiryan RT 07/01, Desa Ngabeyan, Kec. Kartasuro, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57165. PPTQM Al Firdaus Kartasura berfokus pada kurikulum Tahfidzul Qur'an 30 Juz yang ditunjang mata pelajaran umum dan bekerja sama dengan SMP Muhammadiyah 2 Kartasura untuk jenjang SMP dan SMA Al Kautsar (Muhammadiyah) Kartasura untuk jenjang SMA.

Bentuk kerja sama tersebut berupa pengajar sebagai fasilitator dalam memberikan materi mata pelajaran umum seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris

dan matematika. Pengajar datang di PPTQM Al Firdaus Kartasura untuk menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sehingga, santri tidak perlu datang ke SMP Muhammadiyah 2 Kartasura atau SMA Al Kautsar (Muhammadiyah) Kartasura dalam proses belajarnya. Bentuk kerja sama lain berupa pelaksanaan ujian kelulusan bersama siswa SMP Muhammadiyah 2 Kartasura untuk jenjang SMP dan SMA Al Kautsar (Muhammadiyah) Kartasura untuk jenjang SMA. Pelaksanaan Ujian kelulusan SMP atau Tes Kemampuan Akademik (TKA) dilaksanakan langsung di SMP Muhammadiyah 2 Kartasura dan ujian kelulusan SMA atau Ujian Satuan Pendidikan (USP) dilaksanakan langsung di SMA Al Kautsar (Muhammadiyah) Kartasura. Alumni santri PPTQM Al Firdaus Kartasura mendapatkan dua ijazah kelulusan yaitu ijazah dari PPTQM Al Firdaus Kartasura dan ijazah kelulusan resmi yang dikeluarkan oleh SMP Muhammadiyah 2 Kartasura untuk santri SMP atau ijazah resmi dari SMA Al Kautsar (Muhammadiyah) Kartasura untuk santri SMA.

Santri PPTQM Al Firdaus berjumlah 42 santri, 33 diantaranya santri jenjang SMP dan 9 diantaranya jenjang SMA. Asatidzah atau pengajar beserta staf sekolah berjumlah 10 orang dan dipimpin oleh 1 pimpinan. Infrastruktur PPTQM Al Firdaus Kartasura meliputi 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang kantor dilengkapi dengan 2 komputer, mushola, aula, dan 2 gedung asrama yang terpisah antara santri SMP dengan santri SMA. Selain itu, terdapat masjid serta 2 ruang kelas yang masih dalam proses pembangunan.



Gambar 1.1. Diagram jumlah pendaftar calon santri baru SMP

Gambar 1.1. menunjukkan diagram jumlah pendaftar santri baru jenjang SMP di PPTQM Al Firdaus Kartasura dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Jumlah pendaftar SMP mengalami penurunan dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Tahun 2022, jumlah pendaftar mencapai 33 calon santri, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan kurang dari separuh pendaftar dari tahun sebelumnya yaitu berjumlah 13 calon santri, hingga pada tahun 2024 pendaftar mengalami penurunan drastis hanya berjumlah 2 pendaftar calon santri. Adapun pendaftar calon santri jenjang SMA hanya sebagian dari alumni SMP PPTQM Al Firdaus Kartasura. Alumni santri SMP tidak diwajibkan untuk melanjutkan pendidikan di SMA PPTQM Al Firdaus Kartasura. Sedangkan, alumni yang tetap memilih melanjutkan SMA di PPTQM Al Firdaus Kartasura berdasar atas kegigihan dan kenyamanan untuk dapat menyelesaikan hafalan hingga 30 juz. PPTQM Al Firdaus Kartasura saat ini hanya berfokus pada penerimaan santri untuk jenjang SMP disesuaikan dengan ketersediaan SDM pengajar dan fasilitas asrama, sehingga promosi

penerimaan santri baru untuk jenjang SMA belum digencarkan kepada masyarakat umum.

Adanya penurunan jumlah pendaftar calon santri SMP disebabkan karena kurang maksimalnya pihak sekolah dalam menyebarkan informasi atau mempromosikan PPTQM Al Firdaus Kartasura kepada masyarakat umum. Oleh sebab itu, pada tahun 2025 pihak sekolah kembali mengupayakan peningkatan jumlah pendaftar calon santri SMP dengan memaksimalkan promosi melalui pertemuan terbuka bersama masyarakat umum dan target calon santri dibeberapa daerah serta turut berpartisipasi dalam *event International Islamic Edu Fair*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, permasalahan utama yang dihadapi PPTQM Al Firdaus Kartasura yaitu masih bergantung melalui metode konvensional seperti penyebaran informasi melalui sosial media, brosur, pemasangan spanduk di area strategis, dan melalui papan pengumuman di hampir seluruh masjid area Kartasura. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi PPTQM Al Firdaus Kartasura yaitu sistem pendaftaran calon satri baru masih dilakukan secara *offline* dengan sistem *one-day service*. Calon santri dan wali calon santri harus datang ke sekolah untuk mengisi formulir kertas dan mencetak serta melengkapi dokumen pendukung berbentuk fisik, melakukan tes seleksi yang terdiri dari tes bacaan Al-Qur'an, pengetahuan Islam dasar dan tes wawancara. Data dan dokumen pendaftaran berbentuk fisik masih rentan rusak dan hilang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi mengenai pembuatan *website* profil sekolah yang menyajikan informasi terkait PPTQM Al

Firdaus Kartasura dengan lengkap dan mudah diakses, serta untuk memperbaiki sistem pendaftaran calon santri. Dengan adanya *website* profil sekolah dan fitur pendaftaran santri baru, diharapkan akses informasi bagi masyarakat umum serta proses pendaftaran menjadi lebih mudah dan dapat menjamah masyarakat lebih luas hingga berbagai daerah.

Website yang akan dikembangkan menyediakan informasi terkait sekolah seperti profil sekolah meliputi sejarah sekolah, visi & misi, tujuan. Terdapat halaman tentang kami meliputi program strategis, ekstrakulikuler dan fasilitas sekolah. Selain itu, terdapat halaman galeri foto & video yang menampilkan berbagai kegiatan sekolah, halaman artikel serta halaman kontak sebagai sarana komunikasi dengan pihak sekolah.

Terdapat fitur Penerimaan Santri Baru (PSB) untuk memudahkan proses pendaftaran calon santri baru. Proses pendaftaran meliputi pembuatan akun calon santri, *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar, mengisi formulir, melengkapi dokumen pendaftaran, proses tes seleksi dilakukan secara daring dengan panitia Penerimaan Santri Bau (PSB) melalui WhatsApp, kemudian santri dapat mencetak formulir pendaftaran apabila telah dinyatakan lulus.

Website profil yang akan dikembangkan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD). Metode UCD mampu menghasilkan sistem yang efektif untuk menghasilkan solusi yang lebih optimal dalam pembuatan *website* karena menjadikan pengguna sebagai pusat dalam perancangan sistem (Adiwinata et al., 2024). Perancangan *website* profil menggunakan *framework* *CodeIgniter* dengan model MVC (*Model View Controller*). *Framework* *CodeIgniter* merupakan

framework PHP yang ringan, cepat, dan mudah dipahami karena struktur foldernya sederhana serta menyediakan berbagai *library* bawaan sehingga memudahkan dalam proses pembuatan *website* (Kansha, 2023a). *Framework CodeIgniter* memiliki stabilitas yang lebih baik dari *framework* lainnya (Kansha, 2023b), memiliki fitur siap pakai dan dokumentasi yang lengkap dapat memberikan efisiensi dalam pengembangan, serta struktur MVC yang terstruktur, performa yang cepat, dan memiliki keamanan yang kuat menjadikan *framework CodeIgniter* sangat tepat digunakan dalam mendukung pengembangan *website* profil sekolah yang akan dilakukan.

Evaluasi dilakukan melalui *usability testing* yang melibatkan pengguna secara langsung dalam mengguji sistem untuk mendapatkan umpan balik guna memastikan sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem yang dapat menyajikan informasi berupa *website* profil dengan fitur tambahan pendaftaran santri baru/PSB untuk memfasilitasi layanan Penerimaan Santri Baru (PSB) di PPTQM Al Firdaus Kartasura. Sistem ini diharapkan mampu memperbaiki dan mempermudah pihak sekolah dalam penyampaian informasi, promosi, serta pendaftaran santri baru secara *online*. Dengan adanya *website* profil PPTQM Al Firdaus Kartasura, masyarakat umum akan mudah dalam mengakses informasi sekolah dan calon santri baru dapat melakukan pendaftaran secara *online* dengan mudah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan mengembangkan *website* profil sebagai sarana media informasi dan Pendaftaran Santri Baru (PSB) secara *online* di PPTQM Al Firdaus Kartasura?
- b. Bagaimana proses pengujian terhadap sistem *website* yang telah dikembangkan untuk PPTQM Al Firdaus Kartasura melalui *usability testing*?

1.3. Batasan Masalah

Dari permasalahan tersebut, peneliti menetapkan fokus cakupan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

- a. Rancangan *website* profil meliputi fitur utama seperti, informasi profil sekolah, tentang kami, galeri, artikel, dan kontak serta tambahan fitur Pendaftaran Santri Baru (PSB).
- b. Pembuatan sistem *website* menggunakan metode pengembangan *User Centered Design* (UCD).
- c. Pendaftaran santri baru secara *online* meliputi beberapa tahapan yaitu pembuatan akun calon santri, mendapatkan notifikasi melalui email berisi *username* dan *password*, pengisian formulir pendaftaran serta unggah dokumen, proses tes seleksi dilakukan secara daring melalui *video call* dengan panitia Penerimaan Santri Baru (PSB) melalui WhatsApp, status konfirmasi atau pending dan cetak formulir pendaftaran apabila calon santri telah terkonfirmasi sebagai calon santri baru.

- d. Pembuatan *website* profil sekolah dilakukan hingga tahap *hosting* tanpa pembuatan domain (.sch), melainkan menggunakan domain (.com).
- e. Terdapat 3 jenis peran pengguna yaitu admin sekolah, pengunjung umum dan calon santri.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup:

- a. Merancang dan mengembangkan sistem *website* profil di PPTQM Al Firdaus Kartasura yang berfungsi sebagai media informasi dan pendaftaran santri baru secara *online*.
- b. Melakukan pengujian melalui *usability testing* terhadap sistem *website* yang telah dikembangkan di PPTQM Al Firdaus Kartasura untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dengan melibatkan admin, pengunjung umum/calon santri.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian pembuatan *website* profil dan sistem pendaftaran santri baru adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam merancang sistem *website* sekolah menggunakan *framework CodeIgniter*.
- b. Meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang pemrograman.

1.5.2. Manfaat bagi PPTQM Al Firdaus Kartasura

- a. Mempermudah penyampaian informasi antara pihak sekolah dengan calon siswa dan masyarakat umum.
- b. Membantu meningkatkan proses layanan penerimaan santri baru dengan adanya fitur pendaftaran secara *online*, sehingga lebih efisien dan modern.
- c. Mengurangi beban kerja staf sekolah dalam penyebaran informasi dan proses administrasi pendaftaran santri baru.

1.5.3. Manfaat bagi STMIK Amikom Surakarta

- a. Memperluas koneksi dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan keagamaan.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya mengenai pembuatan sistem *website* profil sekolah dan PPDB atau PSB *online*.